

PEMETAAN PENGETAHUAN GURU TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SDN 055979 KABUPATEN LANGKAT

Amiruddin Siahaan¹ Mutiara Ritonga² Zuhud Suriono³

^{1,2,3}UIN Sumatera Utara Medan¹ Indonesia

Email: mutiararitonga81@gmail.com

Abstract

His study aims to obtain an overview of the knowledge mapping of teachers at SDN 055979 Sei Tembo, Kuala District, Langkat Regency from the aspect of knowledge about the characteristics of K13, the principles of developing K13, the structure of K13 in Elementary Schools, Implementation of K13 and the Principles of developing lesson plans. This type of research is descriptive research. Data collection techniques used in this study were interviews and questionnaires. This research was conducted at SDN 055979 Sei Tembo, Kuala District, Langkat Regency. The subjects of this study were teachers of grades I, II, III, IV, V and VI who had implemented the 2013 curriculum. The population in this study was SDN 055979 Sei Tembo, Kuala District, Langkat Regency. The sample in this study were 6 teachers at SDN 055979 Sei Tembo, Kuala District, Langkat Regency. The results of this study indicate that the knowledge of teachers at SDN 055979 Sei Tembo is quite good. This can be seen from the answers given by the teacher on the questionnaire sheet. It's just that there are some teachers who do not know about K13 knowledge well, due to the lack of training and mentoring at SDN 055979 Sei Tembo, Kuala District, Langkat Regency. Thus it can be concluded that the teacher's knowledge of the 2013 curriculum is quite good.

Keywords: Mapping, Teacher Knowledge, Curriculum 2013.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemetaan pengetahuan Guru Di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat dari aspek pengetahuan tentang karakteristik K13, prinsip pengembangan K13, Struktur K13 di Sekolah Dasar, Implementasi K13 dan Prinsip Pengembangan RPP. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan

kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Subjek penelitian ini adalah guru kelas I,II,III,IV,V dan VI yang sudah menjalankan kurikulum 2013. Populasi pada penelitian ini yaitu SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Sampel pada penelitian ini yaitu 6 guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengetahuan guru di SDN 055979 Sei Tembo sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan guru di lembar kuesioner. Hanya saja ada beberapa guru yang kurang mengetahui tentang pengetahuan K13 dengan baik, dikarenakan kurangnya pelatihan dan pendamping di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru tentang kurikulum 2013 sudah cukup baik.

Kata Kunci: Pemetaan, Pengetahuan Guru, Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Pengetahuan dan keterampilan guru yang baik dalam melaksanakan kurikulum 2013 sangat penting adanya. Hal ini disebabkan dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan menyenangkan, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan membentuk kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas V di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat bahwasannya kurikulum 2013 sudah dilakukan di kelompok kerja Sekolah Dasar di Kecamatan Kuala. Namun pelaksanaannya masih kurang optimal, dikarenakan kurangnya pengetahuan guru tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Penerapan di Sekolah Dasar khususnya di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat masih mengalami kendala, terutama dari pihak guru yang bertanggung jawab melaksanakan kurikulum 2013 di kelas tersebut. Tidak

semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan K13 dalam proses pembelajarannya. Guru masih kebingungan dalam proses pembelajaran yang menggunakan beberapa metode di dalam kurikulum 2013 dan guru yang masih terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan pembelajaran KTSP.

Faktor yang menyebabkan ketidakmampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru yang rendah, pelatihan bagi guru sasaran belum maksimal, guru menganggap K13 sangat sulit, dan kurangnya pendamping guru di lapangan.

Faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu adanya sosialisasi kurikulum 2013 dan pendamping guru di lapangan. Sehingga guru dapat memahami secara utuh apa itu K13 sehingga dapat mewujudkan tujuan utama diberlakukannya K13 dengan baik.

Guru yang memiliki pengetahuan yang baik dalam melaksanakan kurikulum 2013 diyakini akan dapat menerapkan K13 dengan baik dan akan dapat menghasilkan anak didik yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Di samping itu, pembelajaran mengacu pada perkembangan peserta didik dan diorientasikan pada pembentukan mental dan kepribadian. Selanjutnya pembelajaran di dalam kelas tidak akan menjadi monoton jika guru memiliki pengetahuan yang baik karena guru dapat menguasai kelas dan terampil menggunakan metode-metode yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Subjek penelitian ini adalah guru kelas I, II, III, IV, V dan VI yang sudah menjalankan kurikulum 2013. Populasi pada penelitian ini yaitu

SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Sampel pada penelitian ini yaitu 6 guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, sehingga keberadaan kurikulum perlu di pahami secara utuh oleh segenap pelaku pendidikan. Pentingnya kurikulum dikarenakan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah.

Kurikulum 2013 menjadi penyempurna kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan KI menggunakan notasi berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sika spritual
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terikat erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi

Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas "menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan". Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas "mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta". Keterampilan diperoleh melalui aktivitas "mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta". Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah, tematik terpadu dan tematik perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkiran/penelitian.

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melainkan kualitas pribadi yang mencerminkan ketuhanan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru sekolah dasar tentang pelaksanaan K13 khususnya di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Berdasarkan pertanyaan utama yang diminta oleh peneliti dari hasil angket kualitatif yaitu pengetahuan tentang pelaksanaan K13 di SDN 055979 Sei Tembo apakah sudah cukup baik atau belum baik. Dari pertanyaan wawancara, guru menyampaikan tentang pengetahuan K13 dan pelaksanaannya di sekolah tersebut, dan kendala yang di hadapi guru dalam pelaksanaannya.

Hasil dari wawancara menunjukkan beberapa guru yang sudah paham akan pelaksanaan K13 dan ada beberapa guru yang kurang mengerti pelaksanaannya. Dalam hal ini guru yang kurang mengerti dalam membuat rencana pembelajaran K13 yang di anggap sangat sulit dan penilain siswa yang di anggap agak rumit dan sulit untuk di aplikasikan di sekolah tersebut. Guru juga menjelaskan bahwa kurangnya pelatihan dan pengawasan tentang kurikulum 2013 di sekolah tersebut sehingga kurangnya pemahaman guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Selain itu ada beberapa hal yang cukup menarik dalam asil wawancara di sekolah tersebut. Pertama guru yang honorer yang mengajar di kelas 5 yang baru menyelesaikan pendidikan S1nya tidak mengetahui banyak tentang pelaksanaan kurikulum 2013 tidak seperti guru yang sudah dikatakan tua, guru tersebut lebih paham dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Disini terlihat bahwa berarti pengalaman juga berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah tersebut. Kedua ketika guru mengisi nilai siswa guru mengatakan bahwa mereka meminta bantuan kepada operator sekolah untuk mengerjakan penilain siswa tersebut, sebab kurangnya pengetahuan guru dalam membuat penilain kurikulum 2013.

Beberapa guru masih setuju bahwa kurikulum KTSP lebih efektif di gunakan dari kurikulum 2013, tetapi ada beberapa guru yang setuju bahwa kurikulum 2013 lebih efektif dan efisien di laksanakan untuk sekarang, hana saja guru tersebut kurang pelatihan dan pengawasan. Dalam hal ini guru yang mengakatan kurikulum 2013 lebih efektif mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 siswa di sekolah tersbut lebih bersemangat dan lebih berani untuk menampilkan kemampuan yang di milikinya dan dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 lebih mengembangkan kreatifitas siswa di sekolah tersebut.

Karakteristik K13

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sarat dengan pendidikan karakter. Mindset ini yang disadari sejak awal sebelum memahami teknis

pelaksanaan Kurikulum 2013. Jika tidak ada landasan pemikiran ini, maka kita akan merasa terbebani oleh banyaknya “pekerjaan” yang harus dikerjakan. Pekerjaan yang akan banyak menyita waktu adalah mengumpulkan nilai peserta didik di setiap mata pelajaran dari aspek sikap dan keterampilan karena tidak lagi berbentuk nilai angka tetapi berbentuk uraian (kualitatif).

Perubahan tersebut ditandai dengan penggunaan istilah baru dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yaitu istilah Kompetensi Inti atau KI. Lahirnya konsep KI diawali dari pengelompokan kompetensi pokok atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Awalnya, kompetensi sikap hanya ada satu rumusan saja, namun setelah ada pengalaman materi maka arti sikap dibedakan antara sikap spiritual dan sikap social. Pengelompokan KI dapat dicermati pada Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah sedangkan pada Permedikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah tidak dibahas. Hal ini perlu disampaikan karena jika membaca SKL, jangan hanya melihat sikap sebagai sesuatu yang tunggal tetapi di dalamnya tersirat dua sikap yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Karakteristik kurikulum 2013 sebagai berikut : 1) standar Kompetensi Lulusan, 2) isi dan struktur kurikulum, 3) pendekatan kurikulum 2013, dan 4) penilaian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sudah memahami tentang pengetahuan Kurikulum 2013. Terlihat dari guru guru yang mampu menjawab pertanyaan mengenai karakteristik kurikulum 2013.

Dari keenam guru di SDN 055979 Sei Tembo rata-rata guru mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar, 1 pertanyaan dengan kurang tepat dan 1 pertanyaan dengan salah. Dari pertanyaan no 1 guru di SDN 055979 Sei tembo keenam guru mampu menjawab dengan kurang tepat. Dari pertanyaan no 2 guru di SDN 055979 Sei Tembo 1 guru mampu menjawab dengan benar dan 3 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 3 guru di SDN

055979 Sei Tembo 1 guru mampu menjawab dengan benar dan 3 guru tidak mampu menjawab dengan benar.

Prinsip Pengembangan K13

Dari keenam guru di SDN 055979 Sei Tembo rata-rata guru mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar, 1 pertanyaan dengan kurang tepat dan 1 pertanyaan dengan salah. Dari pertanyaan no 4 guru di SDN 055979 Sei Tembo 3 guru mampu menjawab dengan benar dan 1 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 5 guru di SDN 055979 Sei Tembo 2 guru mampu menjawab dengan benar dan 2 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 6 guru di SDN 055979 Sei tembo 1 guru menjawab dengan kurang tepat dan 3 guru menjawab dengan salah.

Struktur K13 di Sekolah Dasar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sudah memahami tentang pengetahuan Kurikulum 2013. Terlihat dari guru guru yang mampu menjawab pertanyaan mengenai Struktur K13 di SD.

Dari keenam guru di SDN 055979 Sei tembo rata-rata guru mampu menjawab 3 pertanyaan dengan benar dan 4 pertanyaan di jawab salah. Dari pertanyaan no 7 guru di SDN 055979 Sei Tembo 2 guru mampu menjawab dengan benar dan 2 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 8 guru SDN 055979 Sei Tembo 3 guru mampu menjawab dengan benar dan 1 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 9 guru di SDN 055979 Sei Tembo 2 guru mampu menjawab dengan benar dan 2 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 10 guru di SDN 055979 Sei Tembo 3 guru mampu menjawab dengan benar dan 1 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 11 guru di SDN 055979 Sei Tembo 1 guru mampu menjawab dengan benar dan 3 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 12 gur di SDN 055979 Sei Tembo 3 guru mampu menjawab dengan benar dan 1 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 20 guru di SDN055979 Sei Tembo

1 guru mampu menjawab dengan benar dan 3 guru tidak mampu menjawab dengan benar. Dari pertanyaan 22 guru di SDN 055979 Sei Tembo 1 guru mampu menjawab dengan benar dan 3 guru tidak mampu menjawab dengan benar.

Implementasi K13

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sudah memahami tentang pengetahuan Kurikulum 2013. Terlihat dari guru guru yang mampu menjawab pertanyaan mengenai Implementasi K13.

Dari keenam guru di SDN 055979 Sei Tembo rata-rata guru mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar dan 2 pertanyaan dengan jawaban yang salah dan kurang tepat. Dari pertanyaan no 12 guru di SDN 055979 Sei Tembo 3 guru mampu menjawab dengan benar dan 1 guru mampu menjawab dengan kurang tepat. Dari pertanyaan no 13 guru di SDN 055979 Sei Tembo 2 guru mampu menjawab dengan benar dan 2 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 23 guru di SDN 055979 Sei Tembo 2 guru mampu menjawab dengan benar dan 2 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 24 guru di SDN 055979 Sei Tembo 2 guru menjawab dengan benar, 1 guru menjawab

Prinsip Pengembangan RPP

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 055979 Ei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sudah memahami tentang pengetahuan Kurikulum 2013. Terlihat dari guru guru yang mampu menjawab pertanyaan mengenai Prinsip Pengembangan RPP.

Dari keenam guru di SDN 055979 Sei tembo rata-rata guru menjawab 3 pertanyaan dengan benar dan 4 pertanyaan dengan salah. Dari pertanyaan no 14, 3 guru menjawab dengan benar dan 1 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 15, 2 guru mampu menjawab dengan benar dan 2 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 16, 3 guru menjawab dengan benar dan 1 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 17, 2 guru menjawab dengan benar dan 2 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan

no 18 tidak ada satu pun guru yang menjawab dengan benar. Dari pertanyaan no 19, 2 guru menjawab dengan benar dan 2 guru menjawab dengan salah. Dari pertanyaan no 21, 3 guru menjawab dengan benar dan 1 guru menjawab dengan salah.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan pengetahuan guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat dapat dikatakan cukup baik, hanya saja setiap guru harus mampu dalam menambahkan wawasan mengenai pengetahuan kurikulum 2013. Sehingga penerapannya dapat berjalan dengan baik dengan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga menghasilkan pendidikan yang mampu menciptakan anak didik yang berkarakter baik dalam segala aspek kehidupannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang Pemetaan Pengetahuan Guru tentang K13 di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari hasil penelitian tentang pemetaan pengetahuan guru tentang K13 di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat dapat diketahui bahwa pengetahuan guru mengenai kurikulum 2013 sudah cukup baik hanya saja perlu menambah wawasan mengenai kurikulum 2013, pada penyusunan RPP dan pelaksanaan kurikulum 2013 di sd tersebut.

Dalam hal ini pengetahuan guru di SDN 055979 Sei Tembo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat dikatakan cukup baik, karena responden dapat menjawab pertanyaan dalam kategori 1-16 dengan benar. Hal ini yang dikatakan responden memiliki pengetahuan cukup baik dalam pengetahuan tentang kurikulum 2013.

Pengetahuan guru mengenai Karakteristik kurikulum 2013, prinsip pengembangan kurikulum 2013, Struktur K13 di sekolah dasar, implementasi K13 dan prinsip pengembangan RPP sudah cukup baik. Terlihat dari pertanyaan yang di jawab oleh guru di SDN 055979 Sei Tembo kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Pada indikator prinsip pengembangan RPP

pengetahuan guru masih kurang, hal ini terlihat dari guru yang belum mampu menjawab dengan benar pertanyaan di kuesioner. Kurangnya pelatihan yang di dapat oleh guru yang menyebabkan guru tidak paham tentang kurikulum 2013. Hanya saja ada beberapa guru yang belum memiliki pengetahuan dengan cukup baik hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan tentang K13 dan pendamping di sekolah tersebut.

Ada tiga implikasi yang penting dapat diperoleh dari penelitian ini. Pertama, hasil penelitian ini menyediakan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan guru dalam pelaksanaan dan pemahaman kurikulum 2013. Informasi ini meliputi prinsip pengembangan K13, struktur K13, implementasi K13, dan prinsip pengembangan RPP. Dalam hal ini terlihat bahwa masalah utama yang dimiliki guru adalah kurangnya pelatihan dan pengawasan di sekolah tersebut, hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah sebagai kemajuan sekolah yang di pimpinnya.

Kedua, temuan penelitian ini dapat membantu peneliti dan guru di kecamatan kuala untuk mengetahui informasi yang di sekolah tersebut tentang pelaksanaan dan pemahaman guru terhadap kurikulum 2013, dan sebagai bahan pertimbangan dinas pendidikan untuk lebih memajukan daerah tersebut agar guru-guru lebih paham akan pelaksanaan kurikulum 2013. Ketiga, ketersediaan sumber informasi yang tepat dan terpercaya dapat mengarah pada situasi apakah guru sudah paham akan pelaksanaan kurikulum 2013 atau belum paham akan kurikulum 2013 tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. 2013. *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar .
- Djaelani, Mustofa. 2010. *Metode Penelitian Bagi Pendidik*. Jakarta: Multi Kreasi Satu delapan.
- Iskandar, H. 2013. *Desain Induk Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .

- Kurniaman, Otang. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan*. Dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 2.
- Kristiantari, Rini. 2014. *Analisis Kesiapan Guru Sekolah dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyosong Kurikulum 213*. Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3 No. 2.
- Mardianto. 2015. *Profesi Guru Sebuah Defenisi Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Meleong, Lex. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Ahmad Yusuf. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 24 No. 5 Hal 416-423.
- Qomariah. 2014. *Kesiapan Guru Dalam Menghapi Implementasi kurikulum 2013*. (online). Vol 2. No.1. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/37076-Id-kesiapan-gurudalam-menghadapi-implementasi-kurikulum-2013.pdf>. Diakses 6 Agustus 2019
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shobirin Ma'as. 2016. *Konsep dan Implemenasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&L)*. Bandung: Alfabeta.